

Situs Sodonghilir (Syekh Tubagus Anggariji)



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat

Lokasi khas ziarah Sodonghilir (Seikh Tubagus Anggariji) dan gua Daha berlokasi di Desa Cikalong Kecamatan Sodonghilir. Berjarak sekitar 50 km dari pusat kota Tasikmalaya. Luas area sekitar 2 Ha, Sheikh Tubagus Anggariji berasal dari Banten. Beliau adalah murid Sheikh Abdul Muchyi Pamijahan yang menyebarkan agama Islam di wilayah Jawa Barat Selatan. Dalam menyebarkan agama Islam, dalam menyebarkan agama Islam selain berkeliling pelosok Desa beliau mengajarkan agama di dalam gua yakni gua Daha/Rahong, mengingat situasi keamanan yang tidak aman. Syech Tiubagus Anggariji adalah santrinya Waliyulloh Syech H. Abdul Muhyi Pamijahan. Menurut informasi dari beberapa kasepuhan, para pendahulu, beliau adalah keturunan Banten Syech Maulana Hasanudin, beliau datang ke Pamijahan di utus orang tuanya untuk menuntut Agama Islam di Pesantren Sheikh H. Abdul Muhyi Pamijahan. Selama berguru kepada Sheikh H. Abdul Muhyi, Sheikh Tubagus Anggariji cukup menonjol sekali didalam menuntut ilmunya sehingga oleh gurunya diberi kepercayaan untuk memimpin/ mengepalai beberapa rekan santri yang lain. Beliau diangkat sebagai Lurah santri atau Rois. Karena melihat kepandaian dan kecerdasan beliau, kepercayaan gurunya semakin bertambah kepadanya, sehingga gurunya memberi tugas untuk menyebar luaskan ilmu agama Islam di Kampung Jati Desa Cikalong Kecamatan Sodonghilir Kabupaten Tasikmalaya. Banyak kepercayaan masyarakat terhadap beliau karena melihat banyaknya ilmu yang disampaikan, selain dari itu kelainan yang dimiliki beliau yaitu di bidang qiro'at mengalunkan kalam Illahi dan adzan. Dalam status keluarga beliau adalah perjaka/bujangan sampai akhir hayatnya beliau tidak pernah beristri (1529 M). Gua Daha/Rahong banyak memiliki keindahan yang melambangkan perjuangan Sheikh Tb. Anggariji ketika menyebarkan agama Islam. Sehingga hal ini dapat menarik perhatian untuk ditapakuri dan disyukuri atas kebesaran Alloh SWT dsn gus ini memiliki panorama alam indah, sehingga dari keistimewaan Gua itu dapat membuat penasaran untuk dikunjungi, sekaligus melihat tapak jejak perjuangan Sheikh Tubagus Anggariji dalam menyebarkan agama Islam. Setelah beberapa lama beliau bermukim di kampung Jati Desa Cikalong beliau meninggal dunia dan di makamkan di kampung Jati yang dikenal sekarang lokasi ziarah Sheikh Tubagus Anggariji. Profil Gua Daha/Rahong : Nama Gua/Sinonim : Daha/Rahong Letak Kordinat : 108° 02' 47.8" BT 07° 27' 07.0" LS Ketinggian : 444 meter DPL Bloc/Kampung/Dusun : Cikaret/Cipogor Desa/Kecamatan : Cikalong/Sodonghilir Kabupaten/Provinsi : Tasikmalaya/Jawa Barat Bentuk mulut gua : Bulat /lonjong(amorf) Ukuran mulut gua : 4,2 x 11,4 meter Panjang lorong gua : 352 meter(lorong utama) Lebar lorong gua : 0,8 - 14 meter Kapasitas memuat : 100 – 1000 orang Derajat kesulitan : Mudah-Sulit Kepemilikan tanah : Tanah Desa Sumber : Disparbud Kab. Tasikmalaya

Koordinat: [-6.2297465, 106.82951800000001](#)